



Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Zaidatul Najiyah^{1*}, Heni Purwa Pamungkas²

¹⁻² Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Email: zaidatul.21067@mhs.unesa.ac.id^{1*}, henipamungkas@unesa.ac.id²

Abstract. *The high unemployment rate, particularly among college graduates, is a serious problem facing Indonesia. This situation necessitates strategic efforts to develop the potential of the younger generation so that they are not merely job seekers but are able to create their own jobs through entrepreneurial activities. Students, as part of the younger generation, are expected to have a strong interest and motivation for entrepreneurship. This study aims to analyze the influence of entrepreneurship education and family support on the entrepreneurial interest of students in the Economics Education Study Program at Surabaya State University. This study uses a quantitative approach with an associative research type, which aims to determine the relationship and influence between variables. The study sample consisted of 197 students selected using a simple random sampling technique to ensure fair representation of the population. The research instrument was a questionnaire designed to measure students' perceptions regarding the entrepreneurship education they received and the extent to which family support influenced their decisions to become entrepreneurs. The collected data were analyzed using SPSS software to test the significance of the influence between variables. The analysis results indicate that both entrepreneurship education and family support have a positive and significant influence on students' entrepreneurial interest. These findings emphasize the importance of implementing applicable and inspiring entrepreneurship education, as well as the need for family involvement in providing moral and material support. Thus, the combination of formal education at university and family support can be a crucial factor in fostering an entrepreneurial spirit among students. This research recommends improving the quality of entrepreneurship curricula and family mentoring programs to support young entrepreneurs.*

Keywords: *Family Support, Interest in Entrepreneurship, Entrepreneurship Education, Students, Influence of Education*

Abstrak. Tingginya angka pengangguran, khususnya di kalangan lulusan perguruan tinggi, menjadi permasalahan serius yang dihadapi Indonesia. Kondisi ini mendorong perlunya upaya strategis untuk mengembangkan potensi generasi muda agar tidak semata-mata menjadi pencari kerja, melainkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri melalui kegiatan kewirausahaan. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda diharapkan memiliki minat dan motivasi yang tinggi untuk berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel. Sampel penelitian terdiri atas 197 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling guna memastikan representasi yang adil dari populasi. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang dirancang untuk mengukur persepsi mahasiswa terkait pendidikan kewirausahaan yang mereka terima dan sejauh mana dukungan keluarga memengaruhi keputusan mereka dalam berwirausaha. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS untuk menguji signifikansi pengaruh antar variabel. Hasil analisis menunjukkan bahwa baik pendidikan kewirausahaan maupun dukungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Temuan ini menegaskan pentingnya penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan yang aplikatif dan inspiratif, serta perlunya keterlibatan keluarga dalam memberikan dorongan moral maupun materiil. Dengan demikian, kombinasi antara pendidikan formal di perguruan tinggi dan dukungan lingkungan keluarga dapat menjadi faktor penting dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Rekomendasi dari penelitian ini adalah peningkatan kualitas kurikulum kewirausahaan dan program pendampingan keluarga dalam mendukung wirausaha muda.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Minat Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, Mahasiswa, Pengaruh Pendidikan

1. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang menghadapi permasalahan pengangguran (Adeel et al., 2023). Hal ini disebabkan ketidakseimbangan antara pertumbuhan penduduk yang tinggi dengan kesempatan kerja yang tersedia (Rahmadani et al., 2023). Realitanya masih banyak masyarakat yang belum mendapatkan pekerjaan atau menganggur, karena kurangnya lapangan pekerjaan (Krisnanti & Inggawati, 2023). Sehingga perlunya dukungan perguruan tinggi untuk menciptakan tenaga kerja terampil, terdidik serta mampu membuka lapangan kerja (Julindrastuti & Karyadi, 2022).

Berdasarkan data BPS jumlah tingkat pengangguran terbuka bagi jenjang Diploma IV, S1, S2, dan S3 per Agustus 2022-2024 ini mengalami kenaikan pada 2 tahun terakhir. Pada tahun 2022 angka pengangguran terbuka 4,8% dan pada tahun 2023 menjadi 5,19 naik 0,39% selanjutnya pada tahun 2024 naik sebesar 0,7% menjadi 5,25% (BPS, 2024). Angka tersebut lebih tinggi tidak sebanding dengan tingkat Diploma I, II, III yang per Agustus 2024 ini hanya pada 4,83% (BPS, 2024). Melihat dari data tersebut maka Indonesia masih berada pada jumlah pengangguran yang cukup tinggi. Hal ini sejalan dengan data IMF (international monetary fund) yang mengungkapkan dalam laporan world economic outlook, Indonesia berada pada peringkat pertama negara dengan tingkat pengangguran tertinggi di negara-negara ASEAN. Indonesia berada pada persentase 5,2%, jumlah tersebut lebih tinggi jika dibandingkan negara Malaysia yang hanya sebesar 3,5% (International Monetary Fund, 2024).

Melihat kondisi diatas salah satu cara agar dapat mendorong perekonomian negara dan membuka lapangan pekerjaan dengan melalui kegiatan kewirausahaan (Chauhan et al., 2024). Membangun bangsa merupakan tanggung jawab mahasiswa sebagai generasi muda, oleh karena itu mahasiswa harus memiliki kemampuan dan keterampilan untuk berwirausaha (Adha et al., 2023). Menurut Chauhan et al., (2024) dalam membangun kewirausahaan memerlukan dukungan lingkungan yang kondusif dan minat seseorang untuk mengambil tantangan menjadi wirausahawan serta pengetahuan kewirausahaan. Dalam mengambil keputusan berwirausaha mahasiswa harus memiliki minat akan berwirausaha (Nurhayati et al., 2019). Rosdianto, (2023) mengungkapkan jika minat berwirausaha sendiri dipengaruhi oleh faktor dari dalam serta luar individu.

Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu komponen penting yang dapat menumbuhkan minat individu dalam berwirausaha (Susanti, 2021). Bahaw et al., (2024) mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan strategi untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan berwirausaha melalui mata kuliah atau pelatihan yang diberikan

perguruan tinggi. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan luas tentang kewirausahaan maka mereka akan siap dalam menjadi wirausaha. Pendidikan kewirausahaan harus difokuskan pada keinginan untuk mengembangkan tindakan-tindakan berwirausaha hal ini nantinya akan berdampak pada minat seseorang dalam berwirausaha (Dinis, 2024).

Selain pendidikan kewirausahaan, dukungan dari keluarga juga memiliki peranan yang signifikan dalam membentuk minat mahasiswa dalam berwirausaha (Aditia et al., 2022). Julindrastuti & Karyadi (2022) mengungkapkan bahwa keluarga berperan sebagai fondasi untuk bertumbuh dan berkembang seorang anak, yang memberikan pengaruh awal pada pembentukan karakter. Keluarga memiliki andil dalam pengarah masa depan, sehingga keluarga mampu mendorong minat anak dalam menentukan karier seperti menjadi wirausahawan (Ayu & Martini, 2024). Minat berwirausaha dapat berkembang ketika orang tua memberi dukungan pada minat tersebut, karena perspektif orang tua memiliki dampak positif baik secara eksplisit maupun implisit (Aditia et al, 2022).

Pendidikan kewirausahaan telah diberikan universitas melalui mata kuliah khusus yang dipersiapkan untuk memberikan mahasiswa pemahaman mengenai konsep dan praktik kewirausahaan. Mata kuliah ini dirancang untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta motivasi untuk memulai usaha mereka sendiri. Sehingga mahasiswa mampu meningkatkan minat berwirausaha. Namun, realitanya minat berwirausaha pada mahasiswa masih tergolong rendah. Banyak lulusan universitas yang memilih untuk mencari pekerjaan dibandingkan menciptakan lapangan kerja sendiri. Rendahnya minat berwirausaha juga dipengaruhi oleh faktor dukungan keluarga. Kurangnya dukungan keluarga, baik dalam bentuk moral maupun finansial. Hal tersebut akan menjadi hambatan dalam mendorong mahasiswa untuk berwirausaha.

Urgensi dari penelitian ini adalah pentingnya membangun kesadaran berwirausaha mahasiswa melalui peningkatan minat berwirausaha yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni pendidikan kewirausahaan dan dukungan keluarga. Sehingga diharapkan nantinya mahasiswa mampu membuka lapangan pekerjaan. Keterbaruan penelitian ini terletak pada penelitian Chauhan et al., (2024) yang menunjukkan variabel dukungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Dalam temuan penelitian tersebut terdapat saran untuk peneliti selanjutnya dengan menambah faktor lain yang tidak diteliti misalnya faktor pendidikan kewirausahaan. Berdasarkan uraian tersebut pentingnya mengkaji lebih lanjut bagaimana pendidikan kewirausahaan dan dukungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

2. KAJIAN TEORITIS

Theory of Planned Behavior

Teori ini dikemukakan oleh Ajzen dan digunakan dalam meneliti tindakan seseorang. TPB menguraikan terkait perilaku seseorang mengenai kewirausahaan. Seperti yang dinyatakan Ajzen (1991) bahwa *“Theory of Planned Behavior is Suitable to explain any behavior wish request planning, such as entrepreneurship”*. Ajzen (1991) mengungkapkan minat individu pada perilaku dibentuk oleh 3 faktor yaitu sikap merupakan sudut pandang individu baik secara positif ataupun negatif setelah melaksanakan suatu perilaku tertentu. Norma subjektif berkaitan dengan penilaian individu terhadap lingkungan sosial di sekitarnya baik dari dukungan keluarga maupun orang terdekat. Kontrol perilaku berkaitan dengan tanggapan atas kemudahan dan kesulitan yang telah dirasakan oleh individu setelah berperilaku. Melalui teori TPB ini dapat menjelaskan minat dengan mempertimbangkan faktor pendidikan dan dukungan secara bersamaan karena teori ini menganalisis faktor-faktor perilaku terencana seseorang.

Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan merupakan suatu metode pengajaran yang diterapkan untuk memberikan kesempatan serta pengalaman belajar kewirausahaan, serta pengetahuan tentang nilai-nilai dan sikap kewirausahaan, melalui pembelajaran yang mandiri dan kreatif (Susanti, 2021). Wardati & Kirwani, (2013) mengatakan upaya mengubah pola pikir berwirausaha harus dilakukan secara bertahap melalui pendidikan kewirausahaan yang terintegrasi dalam kurikulum, penanaman keberanian, dan pembentukan kepercayaan diri. Menurut Overwien et al., (2024) universitas harus mengadakan pelatihan rencana bisnis untuk membentuk pemikiran kewirausahaan bagi mahasiswa.

Dukungan Keluarga

Sari & Sri Dwijayanti, (2021) mengungkapkan dukungan merupakan bentuk perhatian, pengakuan, atau bantuan yang diperoleh individu dari seseorang yang memiliki makna penting, termasuk dukungan sosial dari keluarga inti seperti orang tua dan saudara kandung. Bentuk dukungan tersebut meliputi dukungan emosional, dukungan intelektual, serta dukungan ekonomi (Shen et al., 2017). Bentuk ketiga dukungan ini akan memperkuat keyakinan memulai serta menjalankan usaha. Menurut (Azhari et al., 2019) terdapat tiga fungsi utama keluarga, yaitu fungsi sosialisasi dalam membentuk karakter anak, fungsi afeksi yang menciptakan hubungan emosional penuh kasih sayang, serta fungsi pendidikan sebagai lingkungan pertama dan utama bagi anak dalam memperoleh pembelajaran.

Minat Berwirausaha

Minat merupakan kecenderungan individu ditandai dengan ketertarikan dan minat yang mendalam terhadap suatu hal atau aktivitas tertentu, yang muncul secara sukarela tidak ada paksaan dari pihak lain (Aditia et al., 2022). Menurut Arfah et al., (2023) beberapa komponen yang membuat minat seseorang bertumbuh yaitu diri sendiri dan lingkungan sosial. Fachrurazi & Ita, (2019) mengungkapkan wirausaha yang sukses memiliki karakteristik seperti hasrat yang besar untuk mencapai prestasi, tanggung jawab, dan keberanian untuk mencoba meskipun ada risiko.

H1: Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Bahaw et al, (2024) mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah strategi dalam mengembangkan pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam berwirausaha melalui mata kuliah atau pelatihan yang diberikan di perguruan tinggi. Pendidikan kewirausahaan diselenggarakan dengan tujuan agar lulusan dapat membangun bisnis dan menciptakan lapangan pekerjaan (Kaharudin & Djohan, 2022). Individu yang telah melaksanakan mata kuliah pendidikan kewirausahaan maka akan memiliki sikap, pengetahuan yang luas, keterampilan, peka terhadap peluang, dan berani mengambil resiko dalam berwirausaha (Rimadani & Murniawaty, 2019). Sehingga melalui pendidikan kewirausahaan akan mampu mendorong minat berwirausaha mahasiswa (Susanti, 2021).

H2: Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Menurut Sari & Sri Dwijayanti (2021) dukungan merupakan bentuk perhatian dan dukungan yang diberikan dari orang lain yang memiliki makna penting, termasuk dukungan sosial dari keluarga inti seperti orang tua dan saudara kandung. Peran penting keluarga yaitu sebagai pengarah bagi masa depan anak, artinya keluarga dapat mempengaruhi minat anaknya dalam menentukan karier misalnya menjadi wirausaha (Aditia et al., 2022). Keluarga yang memberikan dukungan, baik dukungan finansial maupun emosional dalam usaha anaknya maka anak tersebut akan memiliki minat yang kuat untuk berwirausaha (Nurhayati et al., 2019).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 385 mahasiswa angkatan 2021–2023, dan sampel sebanyak 197 mahasiswa ditentukan dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari variabel pendidikan kewirausahaan yakni menciptakan keinginan berwirausaha, menambah wawasan, dan peka terhadap peluang

(Rimadani & Murniawaty, 2019). Variabel dukungan keluarga dengan indikator dukungan penilaian, dukungan instrumental, dukungan informasional dan dukungan emosional (Sari & Sri Dwijayanti, 2021). Dan indikator variabel minat berwirausaha yaitu tidak bergantung pada orang lain, membantu lingkungan sosial dan perasaan senang menjadi wirausaha (Julindrastuti & Karyadi, 2022). Pengumpulan data dilakukan melalui Google Form dan dianalisis menggunakan bantuan SPSS dengan tahapan uji instrumen, uji asumsi klasik analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		197
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.21748560
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.042
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^{c,d}

Hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,200 > \alpha = 0,05$. Dengan demikian, hasil ini memenuhi kriteria pengambilan keputusan berdasarkan uji kolmogorov-smirnov yaitu data memiliki distribusi normal.

Hasil Uji Linieritas

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas X1 Dan Y

ANOVA Table			
			Sig.
MINAT BERWIRAUSAHA * P. KWU	Between Groups	(Combined)	.000
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.413
	Within Groups		
	Total		

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai linearity sejumlah $0.413 > \alpha = 0,05$. Sehingga dapat diartikan pendidikan kewirausahaan (X1) dan minat berwirausaha (Y) memiliki hubungan linier.

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas X2 Dan Y

ANOVA Table			Sig.
MINAT BERWIRSAUSAHA * DUKUNGAN KELUARGA	Between Groups	(Combined)	.000
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.084
	Within Groups		
Total			

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai linearity sejumlah $0.084 > \alpha = 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa dukungan keluarga (X2) dan minat berwirausaha (Y) memiliki hubungan linier.

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	P. KWU	.664	1.507
	DUKUNGAN KELUARGA	.664	1.507

Dari tabel 4 menunjukkan nilai VIF dari variabel pendidikan kewirausahaan dan dukungan keluarga < 10 dan nilai tolerance kedua variabel tersebut $> 0,1$ dengan demikian dinyatakan tidak ditemukan gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Hasil Uji Heteroskedasitas

Tabel 5. Uji Heteroskedasitas

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	4.533	1.084		4.183	.000
	P. KWU	.008	.036	.020	.226	.821
	DUKUNGAN KELUARGA	-.037	.024	-.134	-1.531	.127

Hasil pengujian glejser menunjukkan nilai signifikasi variabel pendidikan dan variabel dukungan keluarga $> \alpha = 0,05$. Maka dapat diputuskan sesuai kriteria pengambilan keputusan uji glejser bahwa tidak ada heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 6. Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.774	1.695		.027
	P. KWU	.954	.056	.771	.000
	DUKUNGAN KELUARGA	.119	.038	.140	.002

Menurut hasil uji statistik regresi berganda yang telah dilaksanakan dapat diambil persamaan matematisnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 3.744 + 0.954 X_1 + 0.119 X_2 + e$$

Uji Hipotesis

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.774	1.695		.027
	P. KWU	.954	.056	.771	.000
	DUKUNGAN KELUARGA	.119	.038	.140	.002

Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1)

Variabel pendidikan kewirausahaan (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 17.153 > t tabel sebesar 1,972 dengan nilai signifikansi 0.000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Maka dalam hal ini hipotesis pertama H1 diterima artinya pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha

Variabel Dukungan Keluarga (X2)

Variabel dukungan keluarga (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 3.111 > t tabel sebesar 1,972 dengan nilai signifikansi 0.002 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan hipotesis kedua H2 diterima yang artinya dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860^a	.740	.737	4.23917

a. Predictors: (Constant), DUKUNGAN KELUARGA, P. KWU

b. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Menurut hasil model summary dapat dilihat besarnya adjusted R square adalah 0.737 sehingga 73,7% variasi variabel minat berwirausaha mahasiswa dapat dijelaskan oleh dua variabel bebas yaitu pendidikan kewirausahaan dan dukungan keluarga. Sisanya 26,3% dijelaskan faktor lain diluar variabel yang ditentukan.

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan menjadi faktor penting bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian melalui pengujian parsial variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Temuan ini sejalan dengan dengan Oulhou & Ibourk (2023) dan Santoso (2023) mengatakan pendidikan kewirausahaan berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa, melalui pendidikan kewirausahaan tersebut mampu mengembangkan pengetahuan mahasiswa untuk membentuk minat berwirausaha. Berkaitan dengan teori perilaku terencana menurut Ajzen (1991) salah satu komponen untuk membentuk minat berwirausaha adalah kontrol prilaku. Melalui kontrol prilaku ini akan ditentukan oleh kendali, dimana seseorang dapat melakukan tindakan karena didukung oleh kemampuan atau pengetahuan yang dapat mengendalikan dirinya dalam menanggapi sesuatu (Chauhan et al., 2024). Sehingga pendidikan kewirausahaan yang diberikan secara maksimal akan meningkatkan minat berwirausahanya.

Pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi memberikan hasil yang signifikan pada minat berwirausaha. Sebab pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah ini tidak hanya berfokus pada teori melainkan juga pada praktik. Pelaksanaan praktik kewirausahaan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi dibekali untuk terjun langsung dalam dunia wirausaha. Praktik ini mengajarkan mahasiswa untuk membuat bisnis plan, selanjutnya membuat produk, mempersiapkan produk untuk dijual dan mempersiapkan strategi promosi pada sosial media serta yang terakhir membuat laporan keuangan. Melalui mata kuliah ini mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa yang akan menumbuhkan minat berwirausahanya. Septian & Hadi (2016) Mengatakan pendidikan

kewirausahaan tidak hanya menyajikan teori-teori dasar tentang kewirausahaan, Namun berperan dalam membentuk karakter wirausaha pada mahasiswa.

Mata kuliah pendidikan kewirausahaan mampu memberikan pemahaman, pengetahuan dan wawasan yang luas terhadap mahasiswa untuk berwirausaha. Pembelajaran pada mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan disajikan dalam bentuk yang menarik. Mata kuliah ini juga dirancang dan disajikan untuk menumbuhkan kesadaran berwirausaha mahasiswa sehingga setelah menempuh mata kuliah pendidikan kewirausahaan mampu memiliki keinginan untuk memulai berwirausaha. Menurut Fitriani & Hermawan, (2024) tujuan pendidikan kewirausahaan adalah membangun karakter, pemahaman, dan keterampilan individu untuk menjadi wirausaha.

Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Menurut hasil analisis dukungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan pada minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi. Temuan ini sejalan dengan temuan Yogas & Hidayah (2024), Fitriani & Hermawan (2024), Nurhayati (2019) yang mengungkapkan jika dukungan keluarga diberikan maka minat berwirausaha mahasiswa dapat meningkat. Dalam teori perilaku terencana menurut Ajzen (1991) dukungan keluarga mengacu pada norma subjektif berkaitan dengan persepsi individu terhadap orang disekitar berupa dukungan dari keluarga. Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi diberikan dukungan penuh dari keluarga untuk memulai berwirausaha, sehingga dukungan tersebut mampu meningkatkan minat berwirausahanya.

Minat berwirausaha didasari oleh berbagai hal seperti keyakinan diri dan rasa tertarik namun juga perlu adanya dorongan dari luar seperti dukungan lingkungan sekitar terutama keluarga. Mahasiswa yang diberikan umpan balik seperti perasaan cinta, diperhatikan, dihargai, dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi akan merasa terdorong mewujudkan minat mereka terhadap berwirausaha (Nurhayati et al., 2019). Dukungan orang tua berpengaruh terhadap minat wirausaha karena jika orang tua memberikan dukungan positif berwirausaha dan mengetahui pentingnya wirausaha maka akan berpengaruh terhadap anaknya untuk berwirausaha (Aditia et al., 2022).

Dukungan penilaian diberikan secara penuh kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi. Ketika keluarga mendukung mahasiswa untuk memulai berwirausaha maka akan timbul dorongan untuk berminat berwirausaha. Dukungan informasional yang diberikan keluarga akan membantu mahasiswa untuk yakin dalam mengambil keputusan berwirausaha. Dan dukungan emosional mampu memberikan kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan

yang mungkin muncul selama proses berwirausaha. Melalui ketiga dukungan yang diberikan ini mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi akan terdorong dan siap untuk memulai berwirausaha.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap kewirausahaan, maka semakin besar pula minat mereka dalam kegiatan wirausaha. Dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukkan jika dukungan keluarga mampu mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa. Perguruan tinggi perlu memperkuat mata kuliah pendidikan kewirausahaan melalui pendekatan praktis seperti lokakarya, studi kasus nyata, dan kunjungan ke wirausaha lokal. Agar pembelajaran tidak hanya sebatas teori, melainkan juga keterampilan nyata dan mampu meningkatkan kesadaran berwirausaha pada mahasiswa. Serta keluarga dapat berperan aktif dengan memberikan dukungan konkrit, seperti menjadi tempat berdiskusi mengenai wirausaha, membantu mengidentifikasi peluang usaha di lingkungan sekitar dan memberikan dukungan finansial yang sesuai dengan kemampuan mereka. Keluarga juga dapat memberikan dukungan moral berupa apresiasi terhadap setiap langkah wirausaha sekecil apapun akan membangun kepercayaan diri mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

- Adeel, S., Daniel, A. D., & Botelho, A. (2023). The effect of entrepreneurship education on the determinants of entrepreneurial behaviour among higher education students: A multi-group analysis. *Journal of Innovation and Knowledge*, 8(1), 100324. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2023.100324>
- Adha, M. A., Eryanto, H., Ariyanti, N. S., Musadad, A. A., Musyaffi, A. M., & Wibowo, A. (2023). Evaluating the structural effect of family support and entrepreneurship training on entrepreneurship intention among Indonesian university students. *International Journal of Educational Methodology*, 9(1), 227-236. <https://doi.org/10.12973/ijem.9.1.227>
- Aditia, E. M., Pardiman, & Rahmawati. (2022). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, dukungan keluarga, dan motivasi prestasi terhadap minat berwirausaha. *Seminar Nasional FE UNISMA*, 93-102. <http://www.fe.unisma.ac.id>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)

- Arfah, A., Mapparenta, M., & Serang, S. (2023). The influence of entrepreneurship education and family environment on students' interest in entrepreneurship. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 157-170. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i1.2854>
- Ayu, I., & Martini, O. (2024). Mediation of entrepreneurial motivation: The role of entrepreneur learning, self-efficacy, and family environment in increasing interest in entrepreneurship. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 22(2), 294-311. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2024.022.02.02>
- Azhari, T. D., Bahari, Y., & Ulfah, M. (2019). Pelaksanaan fungsi keluarga dalam mendidik anak pada keluarga broken home di RW 04 Kelurahan Tanjung Hulu. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(3), 1-8. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/32310>
- Badan Pusat Statistik. (2024). Keadaan ketenagakerjaan Indonesia (Vol. 11, No. 84, pp. 1-28). <https://www.bps.go.id>
- Bahaw, P., Baboolal, A., Mack, A. J., & Carter-Rogers, K. (2024). Exposure to entrepreneurship education interventions reveal improvements to vocational entrepreneurial intent: A two-wave longitudinal study. *Discover Education*, 3(1). <https://doi.org/10.1007/s44217-024-00241-4>
- Chauhan, S., Chauhan, K., Singh, S., Mahlawat, S., Kumar, V., & Singh, S. (2024). Analyzing family support mediating role between motivational factors and sustainable entrepreneurial intentions: A study on university students. *Sustainable Technology and Entrepreneurship*, 3(3), 100076. <https://doi.org/10.1016/j.stae.2024.100076>
- Dinis, A. (2024). The impact of entrepreneurship education on students' desirability and intentions to pursue an entrepreneurial career: A study in general and vocational secondary schools of Cabo Verde. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 13(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-024-00382-8>
- Fachrurazi, & Ita, N. (2019). *Kewirausahaan: Dasar dan konsep*. Buku September.
- Fitriani, A., & Hermawan, Y. (2024). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *Student Scientific Creativity Journal*, 3(2), 188-203. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v2i5.4027>
- International Monetary Fund. (2024). *World economic outlook* (Issue May).
- Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022). Pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(1), 7-20. <https://doi.org/10.55182/jtp.v2i1.98>
- Kaharudin, E., & Djohan, H. A. (2022). Pendidikan kewirausahaan bagi mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK)*, 1(3), 285-294.
- Krisnanti, & Inggawati, K. (2023). Examining how entrepreneurial motivation, family environment, and entrepreneurship education affect students' desire to become entrepreneurs, with instrumental readiness serving as a moderating factor. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(2), 704-719. <https://doi.org/10.33096/jmb.v10i2.647>
- Nurhayati, R., Farradinna, S., & Nugroho, S. (2019). Efikasi diri dan dukungan sosial keluarga memprediksi minat berwirausaha pada mahasiswa. *Proyeksi*, 14(2), 151-161. <https://doi.org/10.30659/jp.14.2.151-161>
- Oulhou, H., & Ibourk, A. (2023). Perceived effectiveness of entrepreneurship education,

- entrepreneurial mindset, entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial intention among Moroccan university students: A correlational study. *Social Sciences and Humanities Open*, 8(1), 100719. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100719>
- Overwien, A., Jahnke, L., & Leker, J. (2024). Can entrepreneurship education activities promote students' entrepreneurial intention? *International Journal of Management Education*, 22(1), 100928. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2023.100928>
- Rahmadani, I., Wolor, C. W., & Marsofiyati, M. (2023). Minat berwirausaha mahasiswa. *Value: Journal of Management and Business*, 7(2), 21-27. <https://doi.org/10.35706/value.v7i2.9550>
- Rimadani, F., & Murniawaty, I. (2019). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, business center dan kreativitas siswa terhadap jiwa berwirausaha siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 976-991. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28333>
- Rosdianto, N. O. (2023). Minat berwirausaha pada mahasiswa program studi. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 12(2), 78-86.
- Sari, N., & Dwijayanti, N. S. (2021). Bagaimana dukungan keluarga dan kepribadian wirausaha memiliki niat berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 166-174. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i2.212>
- Septian, G., & Hadi, S. (2016). Sikap mental, lingkungan keluarga, dan kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 705-717.
- Shen, T., Osorio, A. E., & Settles, A. (2017). Does family support matter? The influence of support factors on entrepreneurial attitudes and intentions of college students. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 23(1), 24-43. <https://doi.org/10.5465/AMBPP.2017.10901abstract>
- Susanti, A. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa (pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini). *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 80-88. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.465>
- Wardati, K., & Kirwani. (2013). Pendidikan kewirausahaan dan implementasinya pada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 1(3). <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/3695/6272>
- Yogas, A., & Hidayah, N. (2024). Efikasi diri, motivasi wirausaha, dukungan keluarga, dan pendidikan pengaruhnya terhadap niat berwirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 6(2), 271-283. <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i2.29830>